

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap hak cipta atas sistem bisnis investasi logam emas berbasis digital belum optimal karena dianggap hanya sebagai ide bisnis dan tidak dilindungi dalam undang-undang, yang terlihat dari putusan pengadilan yang menolak gugatan Arie Indra Manurung terkait pelanggaran hak cipta karya tulis “GOLDGRAM,” meskipun karya tersebut telah terdaftar secara resmi, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum bagi pemilik hak cipta dalam menghadapi praktik penggunaan tanpa izin oleh pihak lain.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif. Dalam penelitian ini pendekatan yuridis normatif didasarkan pada pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Penelitian yang akan dilakukan dalam ini bersifat deskriptif analitis. Jenis data yang diperlukan dalam suatu penelitian hukum pada penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka. Metode analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pertimbangan hukum hakim terkait penggunaan hak cipta sistem bisnis investasi logam emas oleh tergugat pada Putusan Nomor 25/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dan Putusan Nomor 40/Pdt.Sus-HakCipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst, dapat disimpulkan bahwa kedua putusan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Majelis Hakim secara konsisten menerapkan prinsip bahwa hak cipta melindungi bentuk ekspresi dari suatu karya, bukan ide, konsep, metode, atau sistem bisnis, sebagaimana diatur dalam Pasal 41 huruf b UU Hak Cipta dan prinsip hukum internasional dalam TRIPs Agreement. Perlindungan hukum terhadap hak cipta dalam sistem bisnis investasi logam emas di Indonesia, sebagaimana dibahas dalam Putusan Nomor 40/Pdt.Sus-HakCipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dan Putusan Nomor 25/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst, menunjukkan bahwa konsep sistem bisnis tidak dapat dilindungi di bawah hak cipta karena perlindungan hak cipta hanya mencakup ekspresi konkret dari suatu karya, bukan ide, metode, atau sistem operasional. Putusan pengadilan menegaskan bahwa perlindungan yang lebih tepat untuk sistem bisnis investasi logam emas adalah melalui paten atau rahasia dagang, bukan hak cipta.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Sistem Bisnis, Investasi Logam Emas

ABSTRACT

Legal protection of copyright for digital-based gold metal investment business systems is not yet optimal because it is considered only a business idea and is not protected by law, as seen from the court decision that rejected Arie Indra Manurung's lawsuit regarding copyright infringement of the written work "GOLDGRAM," even though the work has been officially registered, thus creating legal uncertainty for copyright owners in dealing with unauthorized use practices by other parties.

This research was conducted using the Normative Juridical approach method. In this study, the normative juridical approach is based on the statutory approach and the case approach. The research to be conducted in this is descriptive analytical. The type of data required in a legal research in this study is secondary data. The data collection method in this study was carried out by literature study. The data analysis method used in this study is the qualitative descriptive data analysis method.

The results of the study stated that the judge's legal considerations regarding the use of copyright for the gold metal investment business system by the defendant in Decision Number 25/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst and Decision Number 40/Pdt.Sus-HakCipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst, it can be concluded that both decisions are in accordance with the provisions of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. The Panel of Judges consistently applies the principle that copyright protects the form of expression of a work, not ideas, concepts, methods, or business systems, as regulated in Article 41 letter b of the Copyright Law and the principles of international law in the TRIPs Agreement. Legal protection of copyright in the gold metal investment business system in Indonesia, as discussed in Decision Number 40/Pdt.Sus-HakCipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst and Decision Number 25/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst, shows that the concept of a business system cannot be protected under copyright because copyright protection only covers the concrete expression of a work, not ideas, methods, or operational systems. The court decision emphasized that more appropriate protection for the gold metal investment business system is through patents or trade secrets, not copyright.

Keywords: Legal Protection, Copyright, Business System, Gold Metal Investment